

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, penulis menjelaskan mengenai Agenda Setting Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dengan cara mengurai data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang disusun secara sistematis sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Penelitian ini mengacu pada Media Agenda, Public Agenda *Policy Agenda*, serta indikator yang digunakan yaitu Prioritas isu, strategi media dalam penyusunan *agenda setting*, reaksi penonton, Kesan penonton terhadap program acara Nusa Tenggara Timur Hari Ini dan Interaksi penonton melalui media sosial.

5.1.1 *Agenda Setting* Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Nusa Tenggara Timur untuk Menarik Minat Penonton pada Program Berita “Nusa Tenggara Timur Hari Ini”

5.1.1.1 Prioritas Isu dalam Program Berita Nusa Tenggara Timur

Hari Ini

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan ternyata mereka memiliki pendapat yang sama yaitu Ibu Oberta Bendelina Nailius sebagai ketua tim perencana dan pengendali berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur dan bapak Simon Padang sebagai produser, serta bapak Thimotius Mikulewan sebagai ketua tim pengendali media baru LPP TVRI NTT, mereka berpendapat bahwa terdapat kesepakatan bahwa isu yang paling diutamakan dalam program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini adalah isu kepublikan yang sifatnya mengedukasi masyarakat seperti berita politik, ekonomi, pendidikan, dan sosial menjadi prioritas utama dalam program berita. Redaksi berita Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Nusa Tenggara Timur memiliki kebijakan untuk mengutamakan isu-isu yang mengedukasi masyarakat. Sedangkan Ibu Ivani Grechylia Olang, berpendapat bahwa Pada prinsipnya editor merupakan penyaring terakhir artinya editor tugasnya hanya mengedit berita – berita yang siap ditayangkan dilayar televisi artinya beliau hanya mempunyai wewenang untuk mengedit berita saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas memilki kesamaan pendapat bahwa isu yang paling diprioritaskan dalam program berita 'Nusa Tenggara Timur Hari Ini' adalah isu kepublikan yang mengedukasi masyarakat, terutama dalam konteks tahun politik. Isu-

isu tersebut meliputi berita politik, ekonomi, pendidikan, dan sosial. Saat memasuki tahun politik, liputan berita politik menjadi lebih dominan, namun tetap tidak meninggalkan berita lainnya seperti ekonomi, pendidikan, dan sosial.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa berita yang ditayangkan selalu mengutamakan isu kepublikan yang dapat mengedukasi masyarakat selain itu juga peneliti melihat bahwa produser dan editor hanya memilih berita – berita yang mengedukasi masyarakat untuk di edit dan ditayangkan dilayar televisi sedangkan berita yang memprokasi masyarakat mereka langsung menaloknya.

5.1.1.2. Strategi Redaksi LPP TVRI NTT dalam Menyusun *Agenda Setting*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber mempunyai kesamaan pendapat, yaitu Ibu Oberta dan Bapak Simon Padang, Ibu Ivani Grechylia Olang, bapak Thimotius Mikulewan mereka berpendapat bahwa dalam menyusun sebuah agenda setting berita LPP TVRI NTT harus berdasarkan kesepakatan rapat redaksi artinya menyesuaikan apa yang sudah disusun dalam rapat redaksi *agenda setting* menyatuhkan semua bagian perencanaan untuk disiarkan dilayar kaca televisi. Namun harus fleksibel terhadap perubahan situasi dan isu yang mendesak. Strategi redaksi LPP TVRI NTT dalam penyusunan agenda

setting didasarkan pada hasil rapat redaksi yang menentukan *agenda setting* internal berita dan *agenda setting* penyiaran.

Dari ke lima informan yang memberikan informasi menunjukkan bahwa *Agenda setting* ini disesuaikan dengan tema yang telah diputuskan bersama dalam rapat redaksi. Penyusunan *agenda setting* juga mengikuti prinsip menyatukan perencanaan untuk disiarkan setiap hari, dengan penyesuaian tema dan narasumber sesuai dengan *agenda setting* nasional dari TVRI pusat.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa *agenda setting* disesuaikan dengan hasil rapat redaksi peneliti menemukan bahwa mereka menyusun agenda berdasarkan kesepakatan bersama mereka menentukan strategi untuk menyusun sebuah agenda dengan memilih tema – tema berita yang sedang hangat mereka menentukan narasumber sesuai agenda yang telah ditetapkan bersama pada saat rapat redaksi.

5.1.1.3. Strategi Menarik Minat Penonton

LPP TVRI NTT menggunakan waktu siaran yang strategis dan mempertimbangkan media digital sebagai alternatif menonton berita. Strategi menarik minat penonton antara lain dengan menyajikan berita-berita tentang isu kepublikan yang unik dan menarik, serta menggunakan teknik penyampaian berita yang berfokus pada 5W+1H dan piramida terbalik. LPP TVRI NTT juga menggunakan strategi penayangan pada

waktu yang memungkinkan untuk menarik minat penonton secara optimal. Pilihan isu kepublikan yang dianggap menarik, serta teknik penyampaian berita yang sesuai dengan prinsip 5W+1H menjadi bagian penting dari strategi ini.

Dari pernyataan dengan para informan, mereka memberikan pendapat yang berbeda-beda. Ibu Oberta dan Bapak Simon Padang, selaku kepala seksi berita dan produser berita, berpendapat bahwa untuk menarik penonton pada tayangan "Nusa Tenggara Timur Hari Ini," harus memilih waktu yang memungkinkan untuk orang menonton secara terrestrial, yaitu dari jam 17:00 – 18:00. Namun, seiring berjalannya waktu, ada yang namanya media baru. Jadi ketika beralih ke media digital, tidak semua orang mengakses televisi digital sehingga ada media baru di mana berita-berita nusa tenggara timur hari ini dapat ditonton melalui akun media sosial LPP TVRI NTT.

Sedangkan Ibu Ivani Grechylia Olang dan Bapak Thimotius Mikulewan berpendapat bahwa untuk menarik minat penonton pada program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini," perlu mempertimbangkan unsur-unsur dari strategi program berita itu sendiri seperti konsep program berita, menentukan sasaran, dan melakukan rapat evaluasi. Artinya, untuk menarik perhatian penonton itu tergantung dari isi berita itu sendiri, yaitu bagaimana kita merangkai sebuah berita, video, dan audio sesinkron mungkin sehingga bisa menarik perhatian penonton.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa pihak redaksi LPP TVRI Nusa Tenggara Timur memilih berita-berita yang unik dan menarik, sehingga bisa menarik banyak penonton. Di sisi lain, pihak redaksi berita LPP TVRI Nusa Tenggara Timur memilih waktu penayangan yang memungkinkan, yaitu jam 17:00 – 18:00. Hal ini merupakan strategi yang memungkinkan untuk menarik banyak penonton pada program acara "Nusa Tenggara Timur Hari Ini."

5.1.1.4. Daya Tarik penonton Acara Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini

Redaksi TVRI Nusa Tenggara Timur selalu berupaya menyajikan tayangan berita yang menarik dan aktual untuk menarik banyak penonton. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 4 narasumber memiliki pendapat yang berbeda - beda diantaranya yaitu ibu Oberta dan Bapak simon Padang mengatakan bahwa, LPP TVRI NTT selalu fokus pada berita kepublikan yang sifatnya mendidik dan mengedukasi, serta memiliki visi untuk mencerdaskan masyarakat. LPP TVRI Nusa Tenggara Timur menggunakan strategi seperti menayangkan berita yang sedang hangat dan unik, memilih waktu tayangan yang memungkinkan orang menonton secara terrestrial, dan mengutamakan isu kepublikan yang bisa menarik minat banyak pemirsa. Selain itu, penerapan teknik penyampai berita yang menarik juga menjadi strategi untuk menarik perhatian penonton. Sedangkan

oleh ibu Ivani Grechylia olang dan bapak Thimotius Mikulewan mereka berpendapat bahwa untuk menarik banyak penonton mempunyai teknik tersendiri yaitu dengan merangkai sebuah berita dan video dengan sesinkron mungkin misalnya dalam berita politik gambarnya juga harus gambar berita politik dan isi berita harus sesuai dengan pernyataan statmen dari narasumber sehingga berita bisa menarik banyak penonton.

Dari pernyataan para informan diatas menunjukan bahwa untuk menarik banyak penonton pada tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini harus memilih berita – berita terkait isu kepublikan yang sifatnya mengedukasi masyarakat. Hal ini merupakan strategi LPP TVRI untuk menarik banyak penonton. Mereka memilih waktu siaran yang memungkinkan sehingga tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini bisa menarik banyak penonton.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa daya tarik penonton Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini tergantung dari strategi penyusunan *Agenda Setting* dan pemilihan berita – berita yang sedang hangat di perbincangkan di masyarakat dan LPP TVRI NTT juga menyesuaikan waktu siaran yang memungkinkan sehingga masyarakat dapat menonton siaran berita tersebut. Peneliti juga menemukan bahwa para narasumber hanya mengedit naskah berita – berita yang mengedukasi masyarakat dan peneliti juga menemukan bahwa

pengelola media baru atau media sosial LPP TVRI NTT hanya mengedit dan *upload* ulang berita tentang isu kepublikan saja.

5.1.1.5. Respon Penonton melalui Media Sosial

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI NTT memperhatikan respon positif dari masyarakat sebagai indikator kesuksesan tayangan berita. Meskipun belum melakukan survei secara formal namun mereka memantau respon dari like, komentar, dan subscribe di media sosial sebagai gambaran respon penonton. Hal ini membantu dalam mengukur tingkat kepuasan dan minat penonton terhadap isi dan penyampaian program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Dari hasil wawancara dengan para informan orang informan mereka memiliki pendapat yang sama, yaitu ibu Oberta, Bapak simon Padang, ibu Ivani Grechylia orang dan bapak Thimotius Mikulewan mereka memberikan pernyataan bahwa interaksi masyarakat terkait program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini lewat akun media sosial LPP TVRI NTT mereka berinteraksi ketika berita yang ditampilkan mengandung isu kepublikan atau berita yang sedang hangat di masyarakat, hal ini dapat dilihat dari interaksi mereka lewat like, komen dan share yang terjadi di akun tiktok, youtube, instagram dan facebook dimana para penonton atau pemirsa selalu memberikan komentar - komentar positif di lewat akun media sosial.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan peneliti pada akun media sosial LLP TVRI NTT. Dimana terdapat sejumlah like, komen dan share pada setiap berita yang di upload ulang pada akun media sosial. Dengan memperhatikan respon positif dari penonton melalui media sosial dan observasi langsung terhadap penonton, dapat disimpulkan bahwa *agenda setting* TVRI Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini" telah berhasil. Tetapi, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu terus menerus melakukan evaluasi dan penyesuaian sesuai dengan perubahan kebutuhan dan minat penonton serta isu-isu yang sedang hangat di masyarakat.

5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penafsiran data, berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi data atau penafsiran sangat penting sebagai upaya dalam menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

5.3. *Agenda Setting*

Agenda Setting merupakan Teori diajukan oleh Mccombs dan Donald Shaw berdasarkan tulisan Agustina & Irwansyah (dalam Fitra 2022 : 19) bahwa isu yang dianggap penting di media massa pastinya dianggap penting pula oleh publik. Melalui teori tersebut masyarakat

akan tahu tentang isu-isu apa saja dan bagaimana isu-isu itu disusun sesuai dengan tingkat kepentingannya. Lebih lanjut disampaikan bahwa agenda setting melukiskan kekuasaan, pengaruh dari media yang memberikan efek atau dampak kuat dalam mempengaruhi opini masyarakat terhadap suatu peristiwa.

Menurut McComb dan Shaw (dalam Prawoto Jati & Santi Rahayu, 2020 : 45) bahwa khalayak tidak hanya belajar bagaimana peristiwa besar terjadi dan diberitakan oleh suatu media, tetapi juga belajar betapa pentingnya suatu isu atau tema dari cara media menekankan isu yang ada. Komunikasi massa, media berkomunikasi melalui pemberitaan yang dalam hal ini pemberitaan memiliki dua peran yaitu *public setting* dan *policy agenda*. pemberitaan yang berulang dalam kurun waktu tertentu dapat mempengaruhi tingkat kepentingan suatu isu publik. Pemberitaan media memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan suatu masalah dengan cara yang berbeda, yang selanjutnya akan mempengaruhi cara berpikir publik dan pembuat kebijakan tentang suatu masalah.

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Nusa Tenggara Timur telah menerapkan *agenda setting* dimana hasil penelitian menunjukan bahwa divisi berita LPP TVRI NTT memprioritas isu – isu kepublikan yang mengedukasi masyarakat untuk pemberitaan tayangan Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Menurut Everett Rogers dan James Dearing (dalam Elfrida, 2016) agenda setting merupakan proses liner yang terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu:

5.3.1. *Media Agenda*

Penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur memprioritaskan isu-isu kepublikan dalam program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini". Hal ini sesuai dengan tujuan TVRI Nusa Tenggara Timur untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan menjadikan TVRI sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa LPP TVRI Nusa Tenggara Timur memiliki kebijakan untuk mengutamakan isu-isu kepublikan yang mengedukasi masyarakat, terutama saat memasuki tahun politik. Isu-isu seperti politik, ekonomi, pendidikan, dan sosial diprioritaskan dalam program berita 'Nusa Tenggara Timur Hari Ini'. Hal ini sejalan dengan konsep media agenda yang mencakup penentuan prioritas isu-isu yang dimuat dan ditayangkan oleh media massa, dengan fokus pada visibility (visibilitas), audience salience (penonjolan), dan valence (valensi) dari isu-isu tersebut. Dari hasil wawancara dan pengamatan, terlihat bahwa berita yang ditampilkan mengutamakan isu-isu yang relevan dan mendidik masyarakat, serta menghindari berita yang bersifat profokatif.

5.3.2. *Public Agenda*

Menurut Everett Rogers dan James Dearing (dalam Elfrida, 2016) Public Agenda merupakan hasil dari agenda media yang kemudian telah memengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang menjadi pikiran publik. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi dalam pembentukan *pubic agenda* diantaranya; *familiarity* (keakraban), *personal salience* (penonjolan pribadi) dan *favorability* (kesenangan). Hal ini terlihat dari respon positif penonton yang menunjukkan bahwa program berita telah mempengaruhi pikiran publik dengan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Penonton merasa program berita tersebut menarik karena menyampaikan berita dengan serius namun tetap mampu menciptakan suasana yang santai. Hal ini menunjukkan bahwa agenda yang disampaikan oleh redaksi Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur telah memengaruhi dan berinteraksi dengan pikiran publik dengan baik. Pengaruh media agenda terlihat dalam pembentukan public agenda, di mana isu-isu yang diprioritaskan dalam program berita telah memengaruhi atau berinteraksi dengan pikiran publik. Publik menjadi familiar dengan isu-isu kepublikan yang disampaikan melalui program berita, yang memberikan penonjolan pribadi (*personal salience*) artinya devisi berita LPP TVRI NTT lebih menonjolkan berita – berita isu

kepublikan dimasyarakat yang sifatnya mengedukasi bukan provokatif. dan kesenangan (favorability) artinya masyarakat menunjukkan kesenangannya terhadap tayangan berita nusa tenggara timur hari ini. Dan juga terdapat respons positif dari masyarakat, terutama saat berita mengandung unsur keakraban dan hiburan, seperti yang terlihat dari interaksi di media sosial seperti TikTok, YouTube, Instagram, dan Facebook.

5.3.3. Policy Agenda

Policy Agenda merupakan hasil dari agenda publik yang berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh para pengambil kebijakan khususnya pemerintah. Aspek-aspek yang mempengaruhi diantaranya; support (dukungan), *likelihood of action* (kemungkinan kegiatan) dan *freedom of action* (kebebasan bertindak).

Hal ini dapat dilihat dari Respons positif penonton melalui media sosial, seperti yang diungkapkan oleh Thimotius Mikulewan, menunjukkan bahwa TVRI Nusa Tenggara Timur berhasil menggunakan media sosial sebagai saluran untuk berinteraksi dengan penonton dan mengukur respon mereka. Interaksi positif ini menunjukkan bahwa agenda yang disampaikan oleh TVRI Nusa Tenggara Timur telah berdampak positif dalam mempengaruhi pemikiran dan sikap penonton, yang pada gilirannya dapat memengaruhi agenda kebijakan pemerintah. Dalam konteks policy agenda, agenda publik yang disampaikan melalui

program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini berinteraksi dengan apa yang dinilai penting oleh para pengambil kebijakan, terutama pemerintah. Meskipun belum ada survei formal, pihak redaksi LPP TVRI NTT memantau respon dari masyarakat melalui akun media sosial sebagai indikator kesuksesan tayangan berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Hal ini mencerminkan dukungan (*support*) dari masyarakat terhadap isu-isu yang disampaikan dalam program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, dapat memengaruhi *likelihood of action* (kemungkinan kegiatan) dan *freedom of action* (kebebasan bertindak) dari para pengambil kebijakan dan juga masyarakat yang menonton tayangan Nusa Tenggara Timur Hari Ini bebas memberikan komentar atau kritikan terhadap tayangan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi TVRI Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini" telah berhasil, terutama dalam membentuk agenda media, publik, dan mungkin juga agenda kebijakan. Tetapi, evaluasi dan penyesuaian terus menerus diperlukan untuk menjaga efektivitasnya sesuai dengan perubahan kebutuhan dan minat penonton serta isu-isu yang sedang hangat di masyarakat.